

JENIS PEKERJAAN DAN CARA MEMILIH PEKERJAAN

KELAS IX



A. Jenis – jenis pekerjaan

Jenis dan macam – macam pekerjaan dapat digolongkan menjadi berikut :

- **PNS**
- Pekerjaan di lingkungan Departemen Pemerintah atau Lembaga Negara dan dibuktikan dengan memiliki NIP (Nomor Induk Pegawai). Dan setelah purna tugas mendapat uang pensiun tiap bulannya.

Adapun Departemen Pemerintah yang ada di Indonesia antara lain sebagai berikut.

- Ø Departemen Dalam Negeri;
- Ø Departemen Luar Negeri;
- Ø Departemen Pertahanan;
- Ø Departemen Hukum dan Perundang-undangan;
- Ø Departemen Keuangan;
- Ø Departemen Pertambangan dan Energi; Departemen Perindustrian dan Perdagangan;
- Ø Departemen Pertanian;
- Ø Departemen Kehutanan dan Perkebunan;
- Ø Departemen Perhubungan;
- Ø Departemen Eksplorasi Laut;
- Ø Departemen Tenaga Kerja;

TNI / Polri

- Pekerjaan fungsional di lingkungan Dephan / Polri yang dibuktikan dengan memiliki NRP (Nomor Resimen Pokok). Mendapat uang pensiunan tiap bulan setelah purna tugas

BUMN

- Ada dua status pekerjaan. Untuk unsur pimpinan status PNS, sedang yang lain sebagai pegawai BUMN. Adapun yang termasuk BUMN, antara lain Bank milik pemerintah, PLN, PT.KAI, PT.POS, Pertamina, Telkom, Asuransi.
- Pegawai BUMN pada waktu purna tugas mendapat uang pesangon cukup besar, di samping gaji tiap bulan yang cukup besar juga.

PROFESIONAL

- Ciri – cirinya yaitu :
- Ø Pekerjaan tersebut dijadikan pekerjaan utama dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
- Ø Memiliki keahlian khusus.
- Ø Memerlukan pendidikan profesi
- Yang termasuk pekerjaan profesional seperti, dokter, guru, psikolog, akuntan, notaris, dan konsultan.

Honorer / kontrak

- Pekerjaan di lingkungan Departemen Pemerintah atau Lembaga Negara yang sifatnya bukan PNS atau pegawai tetap.
- SWASTA
- Pekerjaan kantor atau perusahaan swasta, misal : bank swasta, perusahaan asing, perhotelan, perdagangan.

- **Swasta**

- Pekerjaan kantor atau perusahaan swasta, misal : bank swasta, perusahaan asing, perhotelan, perdagangan.

- **Buruh**

- Pekerjaan yang tidak perlu keahlian tertentu, seperti tukang kayu, buruh tani, buruh panggul, tukang sapu.

- **Wiraswasta**

- Pekerjaan diciptakan sendiri tanpa diatur orang lain. Bebas membuat kebijakan untuk memperlancar usahanya, seperti menjahit, salon, ternak, percetakan, bengkel, perdagangan, budidaya ikan.
- Untuk berwiraswasta butuh modal cukup, ulet, kerja keras, kejujuran sebagai modal penentu dalam usahanya.

B. Cara memilih pekerjaan

- Pekerjaan adalah kebutuhan hidup untuk memenuhi kebutuhan – kebutuhan, kehidupan. Tidak semua pekerjaan cocok untuk diri anda. Untuk itu agar tidak salah dalam memilih pekerjaan perlu memperhatikan faktor berikut ini :
 1. **Sesuaikan dengan bakat, minat dan kemampuan**
- Orang bekerja akan semangat dan membawa hasil optimal apabila bekerja sesuai dengan bakat, minat ,dan kemampaun.

- 
- **2. Memiliki prospek yang menjanjikan**
 - Hal ini bisa dilihat dari kebutuhan masyarakat. Semakin banyak dibutuhkan masyarakat berarti prospek pekerjaan tersebut baik.

